

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab keluarnya Singapura dari Malaysia adalah karena Kerajaan Tanah Melayu menganggap Singapura sebagai pusat gerakan komunis.

Faktor yang menyebabkan keluarnya Singapura dari Malaysia adalah karena faktor politik yaitu perbedaan ideologi politik antara Malaysia dan Singapura. Kemudian Singapura adalah pusat gerakan komunis sedangkan di Malaysia komunis sudah dilarang. Faktor lain yang menyebabkan keluarnya Singapura dari Malaysia adalah faktor etnik yang terjadi kecemburuan etnik Cina Singapura terhadap etnik Melayu Malaysia yang lebih mengistimewakan etnik Melayu Malaysia daripada etnik Cina Singapura.

Ditambah lagi dengan usaha-usaha pemerintah federal dalam menjatuhkan *image* pemerintah PAP di mata etnis Melayu, Singapura melakukan kampanye anti-PAP. Lee Kuan Yew seorang pemimpin dari PAP ingin menguasai perlembagaan Malaysia. Jadi, dari pada banyak terjadi kekacauan, jalan satu-satunya yang dipilih oleh Tengku Abdul Rahman adalah mengeluarkan Singapura dari Malaysia.

Kemudian, dampak bagi Singapura setelah keluarnya Singapura dari Malaysia Singapura mengalami kondisi ekonomi dan politik yang buruk membuat 70% penduduk hidup dalam keterpurukan, sepertiga penduduknya tinggal di daerah kumuh dipinggiran kota dan separuh dari penduduknya

mengalami buta huruf. Dampak bagi Malaysia adalah mengalami keterpurukan ekonomi bumiputera dan terjadi kerusuhan rasial di Singapura yang berkeinginan untuk menenangkan etnis Tionghoa dengan pengeluaran Negara Singapura. Dampak bagi Filipina adalah Malaysia menggabungkan daerah Sabah untuk bahagian dari negara Malaysia, sedangkan daerah Sabah sebenarnya adalah sebahagian daerah dari negara Filipina. Dampak bagi Indonesia adalah pendirian Malaysia mengancam ide pembentukan empayer Indonesia raya, dan juga merupakan taktik untuk mengalihkan perhatian rakyat dari beberapa masalah internal.

Keputusan menyingkirkan Singapura telah dilaksanakan pada Mei 1965, gara-gara tekanan yang menghantui Tunku disebabkan karena Perdana Menteri Singapura, Lee Kuan Yew yang sedang mencoba ketika itu agar PAP menggantikan MCA sebagai partai sekutu Perikatan. Tengku tidak mau melayani Lee menjadi partai PAP utama orang Cina. Sewaktu itu Lee bertindak berlebih-lebihan dalam menyusun satu rencana agar Singapura keluar dari Malaysia.

## **B. Saran dari Penelitian**

Berdasarkan temu penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menyarankan:

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena minimnya sumber-sumber yang penulis temukan, sehingga penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Kepada peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah tentang Penyebab, Proses dan Dampak Keluarnya

Singapura dari Malaysia, penulis sarankan agar mencari sumber sebanyak-banyaknya terutama sumber-sumber baru yang mengkaji tentang Keluarnya Singapura dari Malaysia yang kontroversial, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan kajian-kajian tersebut.

Harapan kedepannya, setidaknya penelitian ini menjadi bagian dari kerangka sejarah yang masih perlu digali bersama dalam menguasai aspek metodologi dan penguasaan materi. Dan semoga penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan sejarah dan literature bagi penelitian sejenis yang berkaitan dengan proses keluarnya Singapura dari Malaysia.

